SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7194/SP-HMS/11/2026
(pilah sampah)

10 November 2026

Apresiasi Pilah Sampah Heroes 2026, Wagub Rano: Perubahan Besar Dimulai dari Langkah Sederhana

DKI JAKARTA -

Wakil Gubernur (Wagub) Provinsi DKI Jakarta, Rano Karno, menyerahkan penghargaan kepada para pemenang lomba "Pilah Sampah Heroes 2026" di Balai Agung, Balai Kota Jakarta, Selasa (10/11). Ia mengapresiasi 173 peserta yang mendaftar dalam kompetisi tersebut.

Sebanyak 10 finalis terbaik berhasil menunjukkan praktik pengelolaan sampah di lingkungan permukiman, sekolah, hingga media sosial.

Wagub Rano menandaskan, Pilah Sampah Heroes bukan sekadar kompetisi untuk mencari pemenang. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan menjadi ruang untuk memperluas praktik baik pengelolaan sampah agar dapat diterapkan masyarakat di seluruh wilayah Jakarta.

"Perubahan besar bisa dimulai dari langkah sederhana dan konsistensi. Saya berharap praktik baik yang sudah dilakukan para peserta dapat menginspirasi warga lainnya," ujarnya.

Wagub Rano juga meminta para pemenang dan finalis tidak berhenti bergerak setelah menerima penghargaan. Mereka diharapkan menjadi penggerak di lingkungan masing-masing sekaligus mengajak lebih banyak warga membiasakan diri memilah dan mengolah sampah.

Ia menilai, keterlibatan masyarakat menjadi kunci dalam mengatasi persoalan sampah Jakarta. Sebab, keterbatasan kapasitas TPST Bantar Gebang maupun fasilitas pengolahan lainnya tidak akan mampu menyelesaikan persoalan jika sampah terus menumpuk tanpa pengurangan dari sumbernya.

"Setiap hari Jakarta menghasilkan hampir 9.000 ton sampah. Berapa pun kapasitas Bantar Gebang atau fasilitas yang kita bangun, jika kita tidak bergerak bersama-sama, masalah ini akan sulit dihadapi," urainya.

Wagub Rano pun berbagi pengalaman menerapkan pengolahan sampah organik sejak 2010 menggunakan metode Takakura. Bahkan, sisa sayuran dan buah dari usaha rumah makan yang dikelolanya tidak dibuang begitu saja, melainkan diolah menjadi kompos.

Wagun Rano melihat hasil pengolahan sampah organik masyarakat juga berpotensi dimanfaatkan untuk mendukung penghijauan kota. Pemprov DKI dapat mengintegrasikan produksi kompos warga dengan kebutuhan pupuk untuk taman dan ruang terbuka hijau.

"Kita tidak usah pusing membeli pupuk untuk penghijauan taman Jakarta. Kita bisa membeli produk kompos hasil pengelolaan warga untuk digunakan di taman-taman yang dibangun," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfotik) DKI Jakarta, Marulina Dewi, mengatakan Pilah Sampah Heroes 2026 digelar sebagai bentuk apresiasi kepada warga yang aktif menggerakkan pengelolaan sampah di lingkungannya. Program ini sekaligus menjadi tindak lanjut Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2026 tentang pengelolaan sampah.

Kompetisi dibagi menjadi dua kategori, yakni Sosok Penggerak bagi individu yang menggerakkan pemilahan sampah di permukiman dan sekolah, serta Influencer Media Sosial bagi mereka yang aktif menyebarkan edukasi melalui platform digital.

Sejak pendaftaran dibuka pada 12 Oktober 2026, tercatat 173 peserta mengikuti kompetisi tersebut. Mereka melewati empat tahapan seleksi, mulai dari administrasi, wawancara awal, verifikasi lapangan, hingga wawancara akhir bersama dewan juri. Penilaian melibatkan unsur Pemprov DKI Jakarta, Staf Khusus Gubernur, pegiat lingkungan, akademisi, dan pimpinan redaksi media massa.

"Para pemenang terbaik ini nantinya akan bekerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta selama satu tahun ke depan sebagai duta untuk menggiatkan pelaksanaan Instruksi Gubernur Nomor 5 Tahun 2026 di tengah masyarakat," kata Marulina.

Salah satu penerima penghargaan, Taufiq Supriadi, Ketua RT 08/RW 04 Malaka Jaya, Jakarta Timur, mengatakan keberhasilan pengelolaan sampah di lingkungannya tidak lepas dari keterlibatan warga. Ia meraih juara pertama kategori Sosok Penggerak.

Taufiq menjelaskan, warga di lingkungannya menjalankan pemilahan sampah secara rutin. Mereka juga memberikan apresiasi kepada warga yang aktif menyetorkan sampah organik dan minyak jelantah.

"Kami secara rutin memberikan penghargaan bagi warga dengan gerobak sampah terbanyak menyumbang sampah organik serta penyumbang minyak jelantah terbanyak untuk kas PKK. Penghargaan dari Pemprov DKI ini semakin memotivasi kami," ucapnya.

Menurut Taufiq, pengolahan sampah harus dituntaskan sedekat mungkin dari sumbernya agar tidak menimbulkan penumpukan maupun bau akibat ketergantungan pada pengangkutan sampah. Ia berharap gerakan serupa dapat diterapkan di seluruh lingkungan Jakarta.

"Jika satu RT bisa berubah, saya yakin 30.511 RT se-DKI Jakarta pasti bisa bergerak bersama menjaga bumi demi masa depan anak cucu kita," pungkasnya.

Daftar Pemenang Pilah Sampah Heroes 2026

Kategori Sosok Penggerak

Juara 1: Taufiq Supriadi.

Juara 2: Tri Sugiarti.

Juara 3: Imam Basori.

Juara Harapan 1: Liliana Nur Gandi.

Juara Harapan 2: Juliana Ojong.

Kategori Influencer Media Sosial

Juara 1: Cynthia Suci Lestari (@cslestari).

Juara 2: Angelika Saraswati (@angieestm).

Juara 3: Nurul Fajriyah (@intuisihome).

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media

Twitter : @DKIJakarta

Facebook : Pemprov DKI Jakarta

Instagram : @DKIJakarta